



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO : 007/BOD_REA/P/IV/2020, as amended September 2020

**KEBIJAKAN TIDAK ADA DEFORESTASI, TIDAK ADA GAMBUT,
TIDAK ADA EKSPLOITASI (NDPE)**
NO DEFORESTATION, NO PEAT, NO EXPLOITATION (NDPE) POLICY

R.E.A. HOLDINGS PLC
PT REA KALTIM PLANTATIONS GROUP DAN ANAK PERUSAHAANNYA
PT REA KALTIM PLANTATIONS AND SUBSIDIARIES

References to REA and the group mean R.E.A. Holdings plc, PT REA Kaltim Plantations and all group companies.

Kebijakan ini berlaku untuk REA yang berarti meliputi R.E.A. Holdings Plc, PT REA Kaltim Plantations dan seluruh anak perusahaan.

In 2015, REA established a set of policies that underpin the group's commitment to sustainable practices. These policies cover business ethics, responsible development, environment and biodiversity conservation, human rights, and health and safety. To further clarify the group's commitment to sustainable development, REA has adopted a supplementary policy: No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE).

Pada tahun 2015, REA menetapkan serangkaian kebijakan yang mendukung komitmen perusahaan untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup etika bisnis, pembangunan yang bertanggung jawab, konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, serta kesehatan dan keselamatan. Untuk lebih memperjelas komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, REA telah

mengadopsi kebijakan tambahan: Tidak ada Deforestasi, Tidak ada Gambut, Tidak ada Eksploitasi (NDPE).

No deforestation

REA commits to no development of High Carbon Stock (HCS) forests and/or in High Conservation Value (HCV) areas.

- All HCS forests and HCV areas are maintained and actively managed by REA's dedicated conservation team, in collaboration with government, NGOs and scientific institutions as required.
- Employees and third parties are prohibited from clearing, cultivating or conducting illegal activities in HCV and/or HCS areas.
- REA commits to the conservation and restoration of HCS forests, HCV areas, peatlands, and other ecologically and culturally important lands within the areas in which the group operates.
- an HCS assessment (HCSA) and an HCV assessment are conducted by an independent assessor prior to any development within an HGU area where the RSPO New Plantings Procedure was undertaken after 1 January 2015. For areas where the RSPO New Planting Procedure was undertaken after 15 November 2018, this assessment is conducted by an independent HCV-HCS ALS (Assessor License Scheme) assessor.

Tidak ada deforestasi

REA berkomitmen untuk tidak mengembangkan perkebunan di kawasan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (HCS) dan/atau di kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV).

- Semua hutan HCS dan kawasan HCV dijaga dan dikelola secara aktif oleh REA melalui tim konservasi khusus, bekerja sama dengan pemerintah, LSM, dan lembaga ilmiah sesuai kebutuhan.
- Semua karyawan dan pihak ketiga dilarang membuka lahan, budidaya, atau melakukan kegiatan ilegal di area HCV dan/atau HCS.
- REA berkomitmen untuk mengkonservasi dan merestorasi hutan HCS, kawasan HCV, lahan gambut, dan area penting lainnya secara ekologis dan budaya didalam di seluruh area operasi perusahaan.
- penilaian Stock Karbon Tinggi (SKT) akan dilakukan oleh penilai independen sebelum pengembangan di seluruh kawasan HGU dimana Prosedur Penanaman Baru RSPO dilakukan setelah 1 Januari 2015. Untuk kawasan dimana Prosedur Penanaman Baru RSPO dilakukan setelah tanggal 15 November 2018 penilaian dilakukan oleh penilai NKT-SKT independen berlisensi ALS (Assessor License Scheme).

Further information regarding these commitments can be found in the Responsible Development Policy (005 /BOD_REA/ P/ II

Informasi lebih lanjut mengenai komitmen ini dapat ditemukan didalam Kebijakan Pembangunan Bertanggung Jawab (005 /

/2015, as amended September 2020) and Environment and Biodiversity Conservation Policy (003 /BOD_REA/ P/ II / 2015, as amended September 2020).

No peat

REA will not develop, plant in or source FFB from areas that have been identified as peatland, regardless of depth.

- REA is committed to following best management practices for its existing plantations on peat in consultation with independent experts and in accordance with accepted international industry certification standards.
- REA commits to peat restoration where applicable, in consultation with independent experts and in accordance with accepted international industry certification standards.

Further information regarding these commitments can be found in the Responsible Development Policy (005 /BOD_REA/ P/ II / 2015, as amended September 2020) and Environment and Biodiversity Conservation Policy (003 /BOD_REA/ P/ II / 2015, as amended September 2020).

No exploitation of people

REA is committed to ensuring that the rights of all people working in any of its operations are respected in accordance with local, national and international laws.

BOD_REA / P / II / 2015, diperbarui pada September 2020) dan Kebijakan Lingkungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (003 / BOD_REA / P / II / 2015, diperbarui pada September 2020).

Tidak ada gambut

REA tidak akan mengembangkan, menanam di atau memperoleh sumber TBS dari kawasan yang telah diidentifikasi sebagai lahan gambut, terlepas dari berapapun kedalamannya.

- REA berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen terbaik untuk perkebunan yang sudah ada di lahan gambut dengan berkonsultasi kepada para ahli independen dan sesuai dengan standar sertifikasi industri internasional yang diterima.
- REA berkomitmen untuk merestorasi lahan gambut jika diperlukan, dengan berkonsultasi kepada para ahli independen dan sesuai dengan standar sertifikasi industri internasional yang diterima.

Informasi lebih lanjut mengenai komitmen ini dapat ditemukan didalam Kebijakan Pembangunan Bertanggung Jawab (005 / BOD_REA / P / II / 2015, diperbarui pada September 2020) dan Kebijakan Lingkungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (003 / BOD_REA / P / II / 2015, diperbarui pada September 2020).

Tidak ada eksploitasi

REA berkomitmen untuk memastikan bahwa hak semua orang yang bekerja di seluruh operasi perusahaan dihormati sesuai dengan hukum setempat, nasional, dan internasional.

- The group supports indigenous and local communities' and workers' rights based on the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and ILO Indigenous and Tribal Peoples Convention (no. 169).
- REA is committed to respect and protect the rights of children and their welfare, and does not tolerate child labour, any form of child exploitation or child abuse.
- An independent and participatory Social Impact Assessment (SIA) will be conducted prior to land development within the HGU area. Measures to mitigate potential negative social impacts and to create positive social impacts will be incorporated into the planning and management of all new developments.
- **The Free, Prior & Informed Consent (FPIC) of local communities is obtained prior to development:** REA endeavours to ensure that everyone with legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights to the land is identified and fully understands the positive and negative implications of the proposed land development within the HGU area.
- REA is committed to support the inclusion of smallholders in their operations and develops smallholder schemes for the benefit of local communities in accordance with applicable Indonesian regulations.
- Perusahaan mendukung hak masyarakat adat, masyarakat local dan pekerja berdasarkan Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan ILO mengenai Konvensi Masyarakat Adat dan Suku Bangsa (no. 169).
- REA berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak-hak anak dan kesejahteraannya, dan tidak menoleransi pekerja anak, segala bentuk eksploitasi anak atau pelecehan anak.
- Penilaian Dampak Sosial (PDS) yang independen dan partisipatif akan dilakukan sebelum pengembangan lahan di dalam kawasan HGU. Langkah-langkah untuk mengurangi potensi dampak sosial negatif dan untuk mengembangkan dampak sosial positif akan dimasukkan ke dalam perencanaan dan pengelolaan semua pengembangan baru.
- **Persetujuan Bebas, Didahulukan & Diinformasikan (PADIATAPA) dari masyarakat setempat akan diperoleh sebelum, selama dan setelah pembangunan:** REA akan berusaha untuk memastikan bahwa setiap orang dengan hak hukum, hak adat atau hak pengguna lahan yang telah diidentifikasi sepenuhnya memahami implikasi positif dan negatif dari rencana pengembangan kelapa sawit.
- REA berkomitmen untuk mendukung keikutsertaan petani dalam operasi perusahaan dan mengembangkan petani plasma untuk kepentingan masyarakat lokal sesuai dengan peraturan Indonesia yang berlaku.

- REA identifies and implements measures to provide remediation where the company has caused or contributed to negative impacts to human rights, including the rights of communities and the workforce.
- REA telah mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah untuk memberikan remediasi dimana perusahaan telah menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak negative hak asasi manusia, termasuk hak-hak masyarakat dan tenaga kerja.
- REA will resolve all complaints and conflicts in a timely manner through an open, transparent and consultative process.
- REA akan menyelesaikan semua keluhan dan konflik secara tepat waktu melalui proses yang terbuka, transparan dan konsultatif.

Further information regarding these commitments can be found in REAH's Human Rights Policy (002 /BOD_REA/ P/ II /2015, as amended September 2020) and Responsible Development Policy (005 /BOD_REA/ P/ II /2015, as amended September 2020).

Informasi lebih lanjut mengenai komitmen ini dapat ditemukan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia (002 / BOD_REA / P / II / 2015), diperbarui pada September 2020) dan Kebijakan Pembangunan Bertanggung Jawab (005 / BOD_REA / P / II / 2015, diperbarui pada September 2020).

Scope: this policy applies to all land developed by REA that will be either owned by REA or its associated smallholder cooperatives and independent smallholders. REA ensures that all third party contractors and suppliers also adhere to this policy.

Lingkup: Kebijakan ini berlaku untuk semua area yang dikembangkan dan dikelola oleh REA atau koperasi petani plasma dan petani mandiri terkait. REA memastikan bahwa semua kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang bekerja dengan REA juga mematuhi kebijakan ini.

Implementation: the commitments outlined in this policy are implemented through regulations and various standard operating procedures for any company within REA. Senior management will review and revise this policy as necessary to meet the evolving expectations of its stakeholders and the sustainability standards to which it has committed.

Pelaksanaan: komitmen yang diuraikan dalam kebijakan ini akan dilaksanakan melalui peraturan perusahaan dan berbagai prosedur operasi standar. Manajemen senior REA akan meninjau dan merevisi kebijakan jika diperlukan untuk memenuhi harapan yang berkembang dari para pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan yang telah dilakukan.

PT REA Kaltim Plantations

President Director

Luke M.D. Robinow

14 September 2020

R.E.A. Holdings plc

Managing Director

Carol E. Gysin

14 September 2020